

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penelitian ini berjumlah 70 responden, dengan gambaran karakteristik responden terbanyak adalah laki-laki, kelompok usia dewasa awal, berpendidikan terakhir SMU, bekerja, belum menikah, dengan faktor risiko terbanyak adalah NAPZA suntik. Tidak terdapat perbedaan kepatuhan minum obat ARV dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, serta faktor risiko, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok usia.
- b. Responden dengan tingkat kepatuhan $\geq 95\%$ mengalami kegagalan virologis sebanyak 1,8%, sementara responden dengan tingkat kepatuhan 80-95% mengalami kegagalan virologis sebanyak 75% dan tingkat kepatuhan $\leq 80\%$ mengalami kegagalan virologis sebanyak 100%.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat ARV dan *viral load*.

V.2 Saran

V.2.1 ODHA di Rumah Sakit Pengayoman Cipinang

- a. Pasien dengan tingkat kepatuhan yang cukup hingga kurang diharapkan untuk lebih patuh dalam meminum ARV.
- b. ODHA di RS Pengayoman diharapkan untuk rutin dalam mengontrol kadar *viral load* agar keberhasilan terapi ARV dapat di monitor oleh pihak rumah sakit.

V.2.2 Rumah Sakit Pengayoman Cipinang

- a. Rumah sakit disarankan untuk memberikan edukasi lebih lanjut terkait kepatuhan minum ARV dan efeknya terhadap kadar *viral load* pada ODHA
- b. Rumah sakit disarankan untuk lebih melengkapi data rekam medis

V.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan minum ARV.

